

RINGKASAN

Nur Mutmainnah (08320190038), Analisis Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Rumahtangga Petani Salak Di Kabupaten Pinrang (Studi Pada Petani Salak Di Desa Massewae Kecamatan Duampanua) dibawah bimbingan Ibu Rasmeidah Rasyid dan Ibu Rismaladewi Maskar.

Salak adalah sejenis palma dengan buah yang biasa dinamakan dalam bahasa Inggris disebut “*snake fruit*” dengan nama ilmiah *Salacca zalacca* L, buah ini disebut snake fruit karena kulitnya mirip dengan sisik ular. Pendapatan petani salak di Desa Massewae, Kecamatan Duampanua tidak menentu, karena harga pasaran salak tidak sesuai apa yang diharapkan oleh petani, disamping itu biaya operasional usahatani salak juga tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengidentifikasi jumlah produksi usahatani salak di Desa Massewae, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang, (2) Menganalisis pendapatan usahatani salak, (3) Menganalisis pendapatan rumahtangga petani, (4) Menganalisis tingkat kesejahteraan rumahtangga petani. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Massewae, Kecamatan Duampanua, Kabupaten Pinrang selama 3 bulan yaitu dari bulan Desember 2024 sampai bulan Februari 2025. Populasi dalam penelitian ini yaitu semua petani salak di Desa Massewae yang berjumlah 235 orang, pada penelitian ini dilakukan penentuan sampel dengan metode *simple random sampling* atau metode acak sederhana dengan mengambil 15% dari jumlah populasi, sehingga jumlah petani salak yang menjadi sampel sebanyak 35 orang. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, analisis pendapatan, analisis pendapatan rumahtangga, analisis tingkat kesejahteraan rumahtangga petani.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Jumlah produksi usahatani salak di Desa Massewae rata-rata sebesar 320,14 Kg, produksi ini lebih rendah dari produksi di Kecamatan Duampanua yaitu sebesar 453.500 Kg. (2) Pendapatan usahatani salak di Desa Massewae menguntungkan, dimana rata-rata pendapatan per bulannya adalah sebesar Rp. 1.389.338. (3) Pendapatan rumahtangga petani salak di Desa Massewae berasal dari usahatani salak,

usahatani lainnya, dan luar usahatani, dimana rata-rata pendapatan rumahtangga petani salak per bulannya adalah Rp. 7.964.798 yang tergolong sangat tinggi. (4) Kesejahteraan rumahtangga petani di Desa Massewae berada dalam kategori sejahtera karena proporsi konsumsi pangan <50% dari total pengeluaran rumahtangga yaitu sebesar 25,03%.

Kata Kunci : Produksi, Pendapatan, Kesejahteraan, Usahatani Salak.